

## **BAB V**

### **SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan dividen dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2016, maka penelitian ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut

1. Keputusan investasi (CAP/BVA) tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Keputusan investasi yang tidak mempengaruhi nilai perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan tidak mampu memaksimalkan kegiatan investasi yang dilakukan, sehingga laba yang dihasilkan tidak sesuai dengan keinginan investor. Oleh karena itu, semakin tinggi keputusan investasi tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap meningkatnya nilai perusahaan.
2. Keputusan Pendanaan (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Perusahaan dengan tingkat hutang yang tinggi, akan dipercaya oleh pihak ketiga untuk mendapatkan pinjaman. Sehingga, hutang yang tinggi dapat memberikan sinyal positif bagi para investor bahwa perusahaan akan tumbuh di masa mendatang, sehingga dapat meningkatkan harga saham sebagai indikator nilai perusahaan.
3. Kebijakan dividen (DPR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Investor menyukai pendapatan saat ini. Karena

dividen di terima saat ini, sedangkan capital gain diterima di masa mendatang, ketidak pastian dividen lebih kecil dibandingkan ketidak pastian capital gain. Karena faktor ketidakpastian berkurang, investor mau membeli saham dengan dividen yang tinggi. Jika tingkat permintaan akan meningkat maka harga saham pun ikut meningkat dan menggambarkan kemahmuran pemegang saham.

4. Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV). Tingkat profitabilitas yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan dapat mengoptimalkan total aktiva untuk menghasilkan laba yang tinggi. Hal ini menjadi sinyal positif bagi para investor. Sehingga investor tertarik untuk menanam modal pada perusahaan. Permintaan akan saham akan meningkat dan akan menaikkan harga saham yang menggambarkan kemakmuran pemegang saham.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil analisis, pembahasan, serta beberapa simpulan diatas tersebut maka penulis memberikan saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat dilakukan pada sektor perusahaan lain, seperti perbankan, perusahaan jasa, property, bahkan seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hal ini diharapkan akan memberikan hasil perbandingan pengaruh dari penelitian yang sebelumnya.

2. Peneliti selanjutnya di harapkan dapat menambah variabel independen lain yang belum di gunakan dalam penelitian ini agar memperoleh koefisien determinasi yang lebih besar.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperpanjang periode penelitian agar dapat diperoleh hasil yang lebih baik dan akurat.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Adapun keterbatasan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Sampel pada penelitian ini terbatas hanya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kriteria tertentu.
2. Periode pada penelitian ini terbatas hanya menggunakan periode 2013-2016.
3. Penelitian ini hanya menggunakan empat faktor internal perusahaan dan satu faktor eksternal sebagai variabel independen yang mempengaruhi nilai perusahaan. Empat faktor internal perusahaan tersebut antara lain yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan, kebijakan deviden, dan kinerja keuangan. Sedangkan nilai perusahaan tidak hanya dipengaruhi oleh empat faktor internal perusahaan, nilai perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor faktor eksternal lainnya seperti tingkat inflasi , kurs mata uang, dan situasi sosial politik.